

ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG BUAH DI KELURAHAN TELING KOTA MANADO

Profit Analysis of Fruit Traders in Teling Sub District, City of Manado

Indira Gilano, Jenny Baroleh, dan Agnes Estephina Loho
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the profits of fruit traders located from the front of the Teling gas station to the front of the Teling Adventist Hospital in Manado City. The research was conducted in August 2020.

The data used in this study were primary data and secondary data. Primary data were obtained from 8 respondents (traders) related to this research. The analysis used was profit analysis

The results showed that the total revenue of fruit traders in Teling Sub District, Manado City for one month was Rp. 16,000,000 and a total cost was Rp.12.043.279. This means that traders got a profit of Rp. 3,653,769.

Keywords: *profit analysis, traders, fruit*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis keuntungan pedagang buah yang berjualan dari depan SPBU Teling sampai di depan RS Advent Teling Kota Manado. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 8 responden (pedagang) yang terkait dengan penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah analisis keuntungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado selama satu bulan sebesar Rp. 16.000.000 dan total biaya sebesar Rp. 12.043.279. Ini berarti pedagang mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 3.653.769.

Kata kunci: analisis keuntungan, pedagang, buah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa pandemik Covid 19 menyebabkan konsumsi buah-buahan meningkat. Situasi ini menyebabkan terjadi penambahan jumlah pedagang buah di Kota Manado. Pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado memanfaatkan tempat-tempat yang strategis untuk menjajakan buah-buahan. Salah satu yang dipandang strategis adalah lokasi dekat Rumah

Sakit Adven yang dekat juga dengan Hotel Sahit Kawanua. Diharapkan dengan menempati tempat yang strategis, penerimaan tinggi dapat dicapai. Berbagai macam jenis buah diperjualbelikan oleh para pedagang buah seperti buah pepaya, pisang, semangka, nenas.

Sukirno (2006) menjelaskan dalam melakukan kegiatan pemasaran pastinya terdapat institusi pemasaran yang dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: pedagang besar (*wholesaler*), pedagang eceran (*retailer*), dan

agen pemasaran (agent). Pedagang buah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pedagang buah kakilima yang menempati trotoar atau pinggiran jalan sebagai tempat untuk melangsungkan perdagangan mereka. Pedagang buah dilokasi ini sangat mudah di temui karena lokasi tempat usaha bisa dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Strategisnya lokasi penjualan diharapkan konsumen buah dengan mudah memperoleh jenis buah yang diinginkan.

Buah merupakan salah satu produk hortikultura yang kaya akan vitamin, mineral, serat dan lemak nabati. Setiap jenis buah memiliki keunikan dan daya tariknya tersendiri baik dari segi rasa, aroma, warna dan bentuk yang mengandung nilai-nilai estetika. Buah-buahan dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan. (Rochmani, 2006). Aphrodita (2013) menambahkan bahwa Buah sangat kaya dengan kandungan vitamin C yang merupakan antioksidan kuat dan pengikat radikal bebas juga meningkatkan kerja sistem imunitas sehingga mampu mencegah berbagai penyakit infeksi.

Keuntungan merupakan tujuan pedagang buah dengan mengatur biaya dan penerimaan. Penerimaan total yang dikeluarkan akan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan yang diperoleh produsen (Suratijah, 2009). Menurut Lipsey, *et al* 1995, Biaya merupakan nilai dari semua masukan ekonomis yang diperlukan, yang dapat diperkirakan dan dapat diukur untuk menghasilkan suatu produk.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi pertanyaan dalam penelitian berapa keuntungan pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini yaitu, berapa besar berapa keuntungan pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai referensi bagi pedagang buah untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usaha sehingga pendapatan lebih meningkat.
2. Sebagai masukan buat pemerintah dalam penentuan kebijakan pedagang buah secara khusus dan secara umum untuk pedagang lainnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pedagang buah di Kelurahan Teling yang berlokasi dari depan SPBU Teling sampai di depan RS Advent Teling Kota Manado. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2020.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak delapan pedagang buah

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil oleh peneliti dilapangan langsung dari responden melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara terhadap responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder merupakan hasil studi pustaka.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini ada beberapa faktor yaitu:

1. Harga beli buah (Rp/satuan buah).
2. Jumlah pembelian buah (satuan buah)
3. Biaya pembelian buah selama satu bulan (Rp)
4. Jenis biaya yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang buah dalam 1 bulan meliputi:

a. Biaya tetap

Biaya tetap dalam penelitian ini yaitu biaya penyusutan terdiri dari alat yang di gunakan yaitu: bangku, meja, payung, pisau, keranjang plastik dan rak kayu.

Biaya Penyusutan alat, yaitu komponen biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan pedagang untuk setiap tahun produksi, dalam hal ini pemakaian peralatan pendukung kegiatan usaha. Biaya penyusutan alat dihitung dengan formulasi:

$$P = \frac{HA - HB}{T}$$

- Ket: P = Biaya penyusutan alat (Rp)
 HA = Harga Awal (Rp)
 HB = Harga Akhir (Rp)
 T = Umur ekonomis alat (bulan)

b. Biaya variabel (Rp) meliputi:

Jumlah pembelian buah, Harga beli buah, Biaya Pembelian buah, Kantong Plastik, Konsumsi saat menjual, Biaya transportasi (BBM) yaitu biaya pengangkutan buah dari rumah pedagang ke lokasi usaha.

4. Penerimaan, yaitu jumlah uang yang diterima pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado sebelum dipotong total biaya atau biasa disebut pendapatan kotor.

Penerimaan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Jumlah penjualan buah selama satu bulan
- b. Harga jual buah (buah/sisir)

5. Keuntungan usaha, yaitu sejumlah uang yang diperoleh pedagang buah yang diperoleh se-

bagai laba kegiatan usaha buah setiap bulan (Rp).

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis keuntungan yang dihitung sari usaha penjualan buah dihitung dengan rumus Keuntungan yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi total biaya usaha dari seluruh kegiatan usaha buah-buahan dengan menggunakan rumus:

a. Analisis keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

- Keterangan: π = Keuntungan
 TR = Total Penerimaan
 TC = Total Biaya

b. Penerimaan

Analisis data untuk mengetahui besarnya total penerimaan adalah dengan cara mengalikan antara harga jual dengan jumlah buah yang terjual pada semua jenis buah dalam setiap bulannya. Menurut Mubyarto (1994), total penerimaan dari suatu usaha dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

- Keterangan: TR = Total penerimaan
 Q = Jumlah yang terjual
 P = Harga jual

c. Perhitungan Biaya total

Untuk menghitung total biaya adalah dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

- Keterangan: TC = Biaya
 TFC = Jumlah biaya tetap
 TVC = Jumlah biaya variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Pedagang Buah di Kelurahan Teling Kota Manado

Pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado merupakan pedagang buah kaki lima yang telah berdagang sejak tahun 2015 sampai saat ini. Pedagang buah di lokasi saat penelitian berjumlah 8(delapan) orang. Lokasi tempat tinggal masing masing pedagang kaki lima berbeda yaitu 3 pedagang dari Tinoor, 3 pedagang dari Kembes, dan 2 pedagang dari Tingkulu. Pedagang buah melangsungkan usahanya mulai dari jam 07.00 sampai jam 19.00. Jenis buah yang dijual tergantung dari apa yang tersedia atau tergantung pada musim. Sementara untuk penyuplai buah, pedagang hanya menunggu penyuplai datang membawa buah-buahan ke lokasi tempat usaha dan langsung membayar di tempat. Biasanya pensuplai buah datang satu kali dalam seminggu atau empat kali dalam satu bulan.

Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Umur responden dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja secara fisik serta dapat menentukan persepsi seseorang. Umur juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan peran dalam proses pengambilan keputusan berbagai pekerjaan yang dilakukan. Umur Produktivitas manusia antara 15 hingga 55 tahun. Umur responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Umur Responden Buah

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
30 - 39	1	12,5
40 - 49	3	20,58
50 - 55	4	50,0
Jumlah	34	100,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan kelompok usia 49 tahun ke atas mendominasi pedagang buah di Kelurahan Teling

sebesar 50,0 persen Hal ini menandakan bahwa pada umumnya pedagang buah di lokasi ini di dominasi oleh usia 49 tahun ke atas.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usaha. Untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan. Tabel 2 berikut menyajikan tingkat pendidikan responden.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pedagang Buah

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD	2	25,0
SMP	2	25,0
SMA	4	50,0
Jumlah	8	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat petani rata-rata SMA, sehingga dapat disimpulkan bahwa pedagang buah cukup rasional dalam pengambilan keputusan

3. Jam Kerja Pedagang

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bertambahnya omzet penjualan. Jam kerja pedangang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Jam Kerja

Jam Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
7 - 8	1	12,5
9-10	2	25,0
11-12	5	62,5
Jumlah	8	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa pedagang dengan jam kerja terbanyak terdapat pada lebih dari 11 jam dengan persentasi 62,5 persen, go-

longan jam kerja tersebut dijelaskan dimulai dari jam 7 pagi sampai dengan jam 7 malam.

4. Lama Berdagang

Pengalaman merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu usaha. dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Lama Berdagang

Lama Berdagang (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2	1	12,5
3	3	37,5
4-5	4	50,0
Jumlah	8	100

Lamanya berdagang menunjukkan bahwa usaha umumnya dikelola oleh pedagang yang kategori usia di atas 49 tahun dengan lamanya berdagang diatas 4 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pedagang sudah lebih mengenal dan lebih berpengalaman dalam berjualan karena sudah mengetahui seluk beluk dari usahanya sehingga dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dalam usaha dagangnya dan dengan kesungguhan.

Biaya Usaha

Biaya usaha sangat menentukan dalam pengembangan usaha pedagang. Biaya yang digunakan dalam analisis dibagi dalam biaya tetap dan biaya variabel.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap dalam penelitian adalah biaya penyusutan semua alat yang digunakan pedagang buah. Biaya penyusutan alat merupakan biaya yang dikeluarkan terhadap alat-alat yang digunakan dan tidak secara tunai dikeluarkan oleh pedagang buah. Biaya penyusutan alat digunakan dalam sekali pakai dan tetap digunakan untuk proses dagang selanjutnya. Berikut adalah biaya penyusutan pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado

2. Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado berbeda. Biaya variabel pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado yang terdiri dari biaya pembelian buah dan biaya operasional

a. Biaya Pembelian Buah

Tabel 5. Jumlah dan Pembelian buah per Bulan

Jenis Buah	Jumlah Pembelian (tandan/buah)	Harga Buah (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
Pisang			
Mas	255	10.000	2.550.000
Ambon	245	8.000	1.960.000
Raja	135	8.000	1.020.000
Pepaya			
California	170	8.000	1.360.000
Bangkok	180	8.000	1.440.000
Semangka	47	25.000	1.175.000
Nenas	109	4.000	436.000
Rata-rata			11.590.000

Harga beli menjadi faktor penentu besar kecilnya biaya pembelian. Harga beli buah dari 8 responden (pedagang) dalam kurun waktu 1 bulan, diperoleh dari biaya pembelian buah semua ukuran dalam hal ini biaya pembelian buah tersebut sudah disepakati antara penyuplay buah dan pedagang.

Pedagang buah di Kelurahan Teling umumnya sudah mengenal karakteristik serta kualitas buah dari pemasok buah yang datang di lokasi usaha mereka dan hal tersebut dijadikan dasar penentuan harga oleh pedagang di Kelurahan Teling Kota Manado. Proses pembelian buah dilokasi ini pedagang hanya menunggu pemasok datang membawa buah dan

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang menunjang usaha pembelian mencakup biaya biaya ; pembelian buah, transportasi,

biaya kemasan, dan biaya konsumsi yang merupakan total biaya variabel . Besarnya biaya disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Total Biaya Variabel

Jenis Biaya Operasional	Jumlah (Rp)
Pembelian Buah	11.590.000
Transportasi (bahan bakar)	150.000
Konsumsi	560.000
Kantong Plastik	20.000
Total Biaya Variabel	12.320.000

Tabel 6 menunjukkan bahwa total biaya variable terbesar adalah pembelian buah yang merupakan modal dalam penjualan.

Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya variabel dan biaya tetap yang ditunjukkan pada Tabel 7

Tabel 7. Biaya Total

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Total Biaya Variabel (TVC)	12.320.000
Total Biaya Tetap (TFC)	26.231
Biaya Total	12.346.231

Penerimaan Pedagang Buah

Penerimaan pedagang buah merupakan perolehan pedagang dalam menjalankan usahanya yang dihasilkan selama satu bulan berdagang. Penerimaan yang diperoleh pedagang buah didasarkan pada jumlah penjualan buah kemudian dikalikan dengan harga jual buah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 menjelaskan bahwa minat konsumen terbesar terhadap buah adalah pada buah pisang susu. Hal ini dikuti oleh terbesarnya penerimaan pada pisang susu

Tabel 8. Rata-rata Penerimaan Pedagang Buah

Jenis Buah	Jumlah Penjualan	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
Pisang			
Susu	239	15.000	3.585.000
Ambon	221	12.000	2.652.000
Susu	125	12.000	1.500.000
Raja	200	12.000	2.400.000
Pepaya			
California	152	12.000	1.824.000
Bangkok	165	12.000	1.980.000
Semangka	41	35.000	1.435.000
Nenas	104	6.000	624.000
Rata-rata Penerimaan			16.000.000

.Keuntungan Pedagang Buah

Analisis keuntungan digunakan untuk melihat apakah pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado memberikan keuntungan atau mengalami kerugian. Pada Tabel 9 berikut menyajikan keuntungan dari masing-masing pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado selama satu bulan

Tabel 9. Keuntungan Pedagang Buah

Resp	Biaya	Penerimaan	Keuntungan
1	1.843.250	2.707.000	863.750
2	1.724.312	2.342.000	617.688
3	1.393.666	1.763.000	369.334
4	1.221.866	1.734.000	512.134
5	1.313.416	1.731.000	417.584
6	.1.422083	2.006.000	583.917
7	1.342.638	1.851.000	508.362
8	1.355.000	1.866.000	511.000
Tot.	12.346.231	16.000.000	3.653.769

Tabel 9 menunjukkan bahwa keuntungan responden bervariasi. Responden 1 menunjukkan keuntungan yang tertinggi. Hal ini disebabkan karena responden ini memiliki modal usaha yang lebih besar dan dapat mengelola biaya dengan baik. Namun demikian Keuntungan yang diperoleh

pedagang buah tergolong kecil. Meskipun demikian mereka bisa bertahan hidup di masa pandemi *Covid-19*. Jika dilihat dari total keuntungan responden di Kelurahan Teling adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Keuntungan Rata-Rata Responden

Komponen Keuntungan	Jumlah (Rp)
Total penerimaan	16.000.000
Biaya Total	12.346.231
Keuntungan	3.653.769

Tabel 10 menunjukkan bahwa Pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado dinyatakan untung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pedagang buah di Kelurahan Teling Kota Manado selama satu bulan menunjukkan bahwa total penerimaan sebesar Rp. 16.000.000 dan total biaya sebesar Rp. 12.043.279 dengan

keuntungan sebesar Rp. 3.653.769. Penerimaan untuk gula aren sebesar Rp 270.000 dengan biaya sebesar Rp 127.885,56 sehingga

Saran

Pedagang buah di Kelurahan Teling perlu menambah atau menyediakan variasi buah lebih banyak sesuai selera konsumen, menjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Aphrodita, 2013. *Terapi Jus Buah dan Sayur*. Jogjakarta.
- Lipsey, et al. *Teori Mikroekonomi: Prinsip dasar dan Perluasan*. Bina Rupa Angkasa, Jakarta. 1995
- Rochmani.,A.N., 2006. Kajian Strategi Pemasaran Buah-Buahan. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Islam Negeri Syarih Hidayatullah. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. *Makro Ekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta